

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Fasilitas Sanitasi Sekolah Dasar di Kota Bandar Lampung, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi fasilitas air bersih di Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandar Lampung sudah baik seperti kualitas fisik yang belum memenuhi syarat kesehatan (2%) menurut PerMenKes 416 Tahun 1990, sedangkan untuk konstruksi yaitu jarak sumber air bersih dengan sumber pencemar < 10 meter (2%), dan kapasitas air bersih yang tidak memenuhi syarat (97%).
2. Kondisi toilet (kamar mandi, wc, dan urinoir) di Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandar Lampung kurang baik, seperti terpisahnya toilet antara pria dan wanita (100%), proporsi wc/urinoir tidak mencukupi untuk siswa dan siswi (3%), toilet dalam keadaan bersih (48%), tidak terdapat lubang penghawaaan pada toilet (38%), bak penampungan air menjadi tempat peridukan nyamuk (38%).
3. Kondisi sarana pembuangan air limbah di Sekolah Dasar Kota Bandar Lampung umumnya tidak memenuhi syarat kesehatan.
4. Kondisi sarana pembuangan sampah di Sekolah Dasar Kota Bandar Lampung umumnya sudah baik seperti tempat sampah memiliki tutup (87%), terdapat tempat pembuangan sampah sementara (100%).

5. Kondisi sarana cuci tangan di Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandar Lampung sudah baik seperti terdapatnya sarana cuci tangan, terdapat sabun cuci tangan dan jumlah tempat cuci tangan sesuai standar.
6. Kondisi fasilitas sanitasi antara Sekolah Dasar Negeri Unggul dan Sekolah Dasar Negeri Tidak Unggul di Kota Bandar Lampung, bahwa Sekolah Dasar Negeri Unggul Lebih Baik di Bandingkan Sekolah Dasar Negeri Tidak Unggul.
7. Fasilitas sanitasi tidak menjadi poin penting dalam penilaian akreditasi sekolah, sehingga nilai akreditasi sekolah belum menentukan kondisi fasilitas sanitasi yang sudah memenuhi persyaratan KEPMENKES 1429/MENKES/SK/XII/2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan sekolah.

## **B. Saran**

### 1. Untuk pihak sekolah

- a. Memperbaiki sarana sanitasi dasar yang rusak atau tidak bisa digunakan lagi yang meliputi:
  - 1) Sarana air bersih yaitu diperbaikinya konstruksi penyediaan air bersih seperti menambah kedalaman dinding sumur, menutup rapat sumur, dan memperbaiki jarak sumur dengan sumber pencemar seperti sampah, pembuangan air limbah dan jamban.
  - 2) Sarana pembuangan tinja atau urinoir yaitu memperbaiki konstruksi jamban dan urinoir berupa perbaikan terhadap lantai yang retak, menyediakan jamban yang terpisah antara laki-laki dan

perempuan, pembersihan jamban minimal 1 hari sekali, menyediakan jumlah jamban yang sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan kesehatan yaitu 1 jamban/urinoir untuk 40 siswa dan 1 jamban/urinoir untuk 25 siswi.

- 3) Sarana pembuangan air limbah (SPAL) agar di pisahkan antara saluran pembuangan air limbah dengan saluran penuntasan air hujan, pembuatan SPAL yang tertutup dan di beri bak control agar air limbah mengalir dengan lancar.
- 4) Sarana pembuangan sampah yaitu menggunakan kotak sampah yang tertutup, memperbaiki jarak TPS dengan ruang kelas minimal 10 meter, dan pemberian tutup untuk TPS.

2. Untuk Dinas Pendidikan Penulis menyarankan:

- a. Mensosialisasikan dan menerapkan program lingkungan sekolah sehat kepada seluruh sekolah
- b. Menambahkan poin kesehatan dalam penilaian akreditasi sebagai penilaian penting.